

APLIKASI ePOSYANDU KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KECAMATAN KEMPAS JAYA

¹Dwi Yuli Prasetyo, ²Fitri Yunita, ³Ricky Setiawan

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Islam Indragiri (UNISI)

Jl. Provinsi No. 01 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau - Indonesia

Email: dwiuliprasetyo@gmail.com, fitriyun@gmail.com,
rickysetwan01@gmail.com

ABSTRACT

Posyandu Srikandi II merupakan suatu unit layanan kesehatan yang bertugas untuk melakukan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) di wilayah RT 05 d RW 09 Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas. Saat ini, proses manajemen data di Posyandu Srikandi II masih dilakukan secara manual dengan cara mencatatkan data kedalam buku format *register*. Cara tersebut dinilai tidak efisien karena menyebabkan kesulitan dalam proses manajemen data Posyandu Srikandi II. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud mengembangkan suatu sistem informasi posyandu berbasis *web*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Unified Modelling Language (UML)*. Alat yang digunakan dalam analisis dan perancangan sistem adalah *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Squence Diagram*, dan *Class Diagram*. Dari hasil pengujian dan wawancara evaluasi yang dilakukan dengan Ketua Posyandu Srikandi II, disimpulkan bahwa aplikasi eposyandu ini dapat memudahkan proses pengolahan, pencarian, dan pelaporan data kegiatan Posyandu Srikandi II. Pada pengembangan selanjutnya, diharapkan sistem informasi posyandu ini dilengkapi dengan fitur grafik pita KMS untuk memantau perkembangan berat badan anak.

Kata Kunci: eposyandu, website, unified modelling language, kempas, kia

1 PENDAHULUAN

Majunya perkembangan teknologi informasi sudah mencapai tahap sebagai kebutuhan, Perkembangan teknologi informasi juga menjamah seluruh lapisan masyarakat sehingga semua lapisan masyarakat termasuk pekerja tergerak untuk maju dan menggunakannya, salah satunya yaitu di bidang kesehatan. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Upaya pengembangan kualitas sumberdaya manusia yang mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien, dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan pelayanan, salah satunya adalah layanan tumbuh kembang anak. Posyandu Srikandi II adalah salah satu posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kempas Jaya yang berada di wilayah Rw 09 (Blok B) Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas. Posyandu Srikandi II melayani kegiatan kesehatan ibu hamil meliputi pemeriksaan kehamilan dan nifas, pemenuhan gizi, dan pemeriksaan perkembangan kehamilan di setiap bulannya. Juga melayani penimbangan berat badan bayi dan balita, memberikan imunisasi dan memberikan informasi tentang makanan sehat dan bergizi yang sesuai dengan usia anak. Posyandu Srikandi II memberikan buku kesehatan ibu dan anak untuk setiap ibu hamil serata bayi dan balita yang mengikuti program posyandu ini. Berdasarkan pada pengamatan yang di lakukan di posyandu srikandi II, beberapa masalah selama pelaksanaan posayandu masih di temui salah satunya

penggunaan buku kesehatan ibu dan anak menjadi kurang efektif, dikarenakan mudah hilang, robek, terkena air atau noda lainnya sehingga manfaat yang dirasakan belum begitu optimal. Dengan demikian unsur teknologi informasi harus dimasukkan kedalam proses pelayanan posyandu agar meningkatkan kinerja dan layanan posyandu agar menjadi lebih efektif dan efisien.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Edhy Sutanta (2003:4) Secara umum, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara- cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Data yang masuk akan diolah sehingga keluarannya data tersebut akan berupa informasi, akan tetapi data yang diolah tersebut bisa saja tidak langsung menjadi informasi, tetapi disimpan dulu dalam tempat penyimpanan yang disebut basis data (*database*). Informasi juga tidak selalu diolah dari data yang baru dimasukkan, tetapi dapat pula dihasilkan dari data yang sudah ada di dalam basis data atau informasi didapat dari hasil gabungan antara data yang telah disimpan dengan data yang baru masuk. Suatu informasi mungkin dapat berguna bagi seseorang, tetapi belum tentu berguna bagi orang lain. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan (Jogiyanto HM, 2005:18) [1].

PHP adalah bahasa pemrograman yang bisa kita gunakan untuk membuat aplikasi web. Istilah PHP sebenarnya merupakan singkatan dari *hypertext preprocessor*. Ada perbedaan antara PHP dan HTML, kode HTML diproses oleh browser di komputer pengguna, sedangkan kode PHP diproses oleh *server web*, baru kemudian hasilnya dikirimkan ke *browser web*. PHP banyak digunakan karena bisa kita ubah dan kita gunakan secara bebas. UML (*unified modelling language*) yaitu suatu metode permodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek, atau definisi UML yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem software [2].

Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama untuk ibu dan anak balita. Dalam rangka menuju Indonesia sehat 2010 yang dicanangkan oleh pemerintah, sehingga kualitas dan kuantitas dari pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh keberhasilan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan holistik pada klien dalam rangka memenuhi sasaran yang ingin dicapai, Pos Pelayanan Terpadu atau posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan dan merupakan bagian dari pembangunan kesehatan yang diprogramkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kematian bayi (*Infant mortality rate*), angka kelahiran bayi (*birth rate*), dan angka kematian ibu (*maternal mortality rate*), serta dalam rangka mempercepat terwujudnya Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) (Depkes RI, 1998). Banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan kader diantaranya pengetahuan kader tentang posyandu, pengetahuan kader tentang posyandu akan berpengaruh terhadap kemauan dan perilaku kader untuk mengaktifkan kegiatan posyandu, sehingga akan mempengaruhi terlaksananya program kerja posyandu. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003) [3].

Program Kesehatan Ibu Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, dan bayi neonatal. Salah satu tujuan program ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan perinatal di tingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan primer. Strategi KIA antara lain pemberdayaan perempuan/suami dan keluarga,

pemberdayaan masyarakat, adanya kerjasama lintas sektor/mitra lain termasuk pemerintah daerah dan lembaga legislatif dan yang terakhir adalah peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak secara terpadu dengan komponen kesehatan reproduksi yang lain. Penggunaan Buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan di rumah dan di- bawa setiap kali ibu atau anak datang ke tempat-tempat pelayanan kesehatan di mana saja untuk mendapatkan pelayanan KIA. Petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap di buku KIA. Hal ini dimaksudkan agar ibu dan keluarga lainnya mengetahui dengan pasti keadaan kesehatan ibu dan anak. Pencatatan sedini mungkin dapat mengantisipasi adanya risiko tinggi pada kehamilan ibu dan untuk mengetahui perkembangan serta pertumbuhan balita (Ernoviana, 2005). Pemanfaatan buku KIA oleh tenaga kesehatan dinilai masih sangat rendah, hanya sebesar 2,2%. Menurut JICA ada 10 materi yang harus disampaikan pada ibu hamil sebagai materi penyuluhan. Faktor yang berhubungan peran bidan desa dalam pengisian buku KIA yaitu motivasi dalam pengisian buku KIA, peran bidan desa yang masih kurang yaitu pengisian mengenai status perkembangan serta catatan imunisasi (Nur E, 2003; Nurhayati, 2011). Ibu yang memiliki buku KIA lebih sering berkunjung ke pelayanan kesehatan dibandingkan ibu yang tidak memiliki buku KIA. Ibu yang memiliki buku KIA walaupun pengetahuannya kurang atau karena tidak pernah membaca informasi di buku KIA, tetap akan terbiasa dengan informasi kesehatan karena tenaga kesehatan akan selalu mempergunakan buku KIA sebagai panduan dalam pemberian informasi/layanan KIA (hagiwara A, 2011) [4].

3 METODE PENELITIAN

Metodologi pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Menurut Ladjamudin (2009: 38), *Metode System Development Life Cycle* atau sering disingkat dengan SDLC merupakan pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat lunak. Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan dapat memakan waktu untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut di terapkan, dioperasikan, dan dipelihara. Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya [5].

Dalam melakukan penelitian banyak metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data, metode yang di gunakan antara lain sebagai berikut (1) metode observasi yakni proses pengumpulan data dan informasi dengan cara meninjau dan mengamati secara langsung objek penelitian yaitu sistem informasi posyandu yang telah ada, (2) wawancara, yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab dan diskusi dengan Kader Posyandu Srikandi II, (3) studi pustaka dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun suatu informasi dari referensi atau buku, artikel, jurnal maupun situs internet mengenai sisten informasi posyandu serta referensi lainnya untuk menunjang pencapaian tujuan penelitian. Selain metode penelitian diatas peneliti juga menerapkan *Unified Modelling Language (UML)* dalam pengembangan sistemnya berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan yang secara garis besar. Alat yang digunakan dalam analisis dan perancangan sistem adalah *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Squence Diagram*, Dan *Class Diagram*.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya perancangan sebuah sistem, diperlukan adanya suatu gambaran yang memuat keterangan atau informasi yang berhubungan dengan sistem yang ada sekarang atau

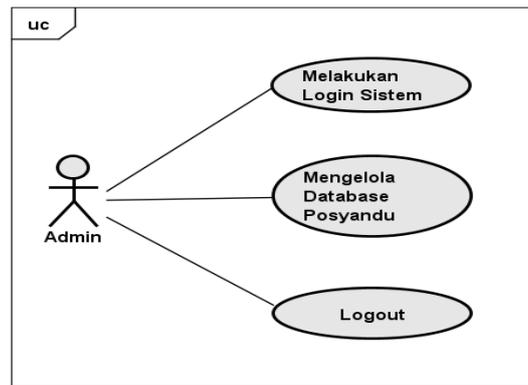
sistem yang sedang berjalan. Hal ini bertujuan agar mempermudah dalam menganalisa dan merancang sistem yang baru.

4.1 Rancangan Sistem

Rancangan sistem berguna untuk memberikan gambaran kepada pengguna tentang sistem yang diterapkan, guna mempermudah pemakaian dan memberi pemahaman atau pengertian tentang ePosyandu kesehatan ibu dan anak yang akan diterapkan. Perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *unified modelling language* (UML) yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

4.1.1 Use Case Diagram

Pada rancangan usulan *use case diagram* ini menggambarkan aktivitas-aktivitas yang sebenarnya terjadi pada rancangan sistem yang dibuat

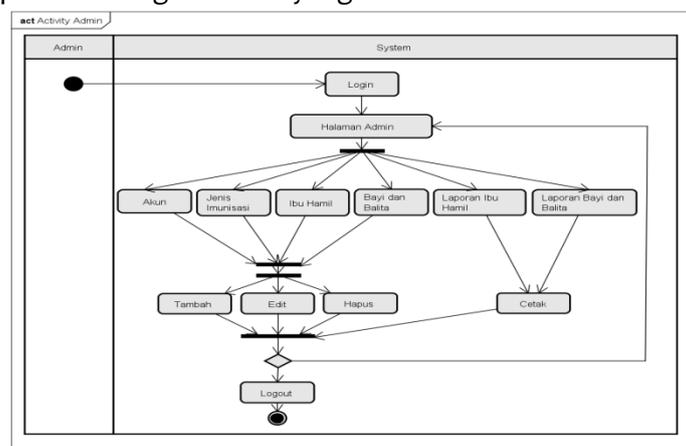


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Posyandu

Gambar 1 diatas menggambarkan fungsionalitas dari sistem yang akan dibuat. Dimana seorang admin pertama kali harus melakukan login atau masuk kedalam sistem yang dibuat. Kemudian admin dapat mengelola berbagai macam data yang nantinya digunakan untuk berbagai proses kegiatan yang ada didalam eposyandu Srikandi.

4.1.2 Activity Diagram

Pada rancangan usulan *activity diagram* ini menggambarkan aktivitas-aktivitas yang sebenarnya terjadi pada rancangan sistem yang dibuat



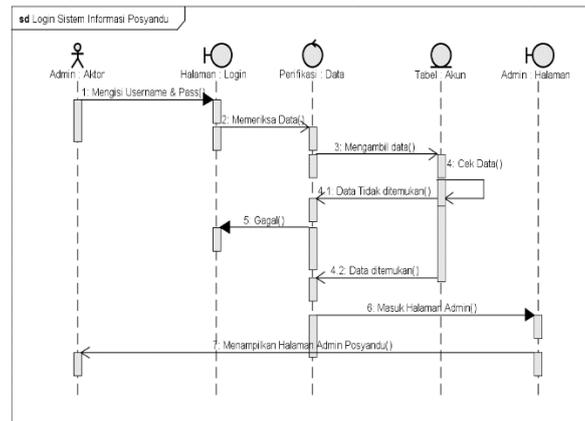
Gambar 2. Activity Diagram Admin

Gambar 2 merupakan *activity diagram Admin* memulai untuk menjalankan aplikasi Sistem Informasi Posyandu, pertama aplikasi akan menampilkan form untuk *login*, admin kemudian

mengisi *form login*. Sistem akan menampilkan halaman utama sistem yang akan di kelola admin, kemudian admin dapat mengelola data dengan melakukan CRUD (*Creat, Update, Delete*) terhadap data admin, jenis imunisasi, ibu hamil, bayi dan balita, serta memproses laporan data hasil kunjungan ibu hamil dan bayi. Admin juga memiliki akses untuk mencetak laporan hasil kunjungan. Jika beberapa sesi yang terdapat di dalam sistem informasi posyandu telah di gunakan maka admin bisa kembali ke halaman utama sistem atau akan mengakhiri penggunaan sistem dengan melakukan *logout* dari eposyandu Srikandi.

4.1.3 Sequence Diagram

Pada rancangan usulan *sequence diagram* ini menggambarkan aktivitas-aktivitas yang sebenarnya terjadi pada rancangan sistem yang dibuat

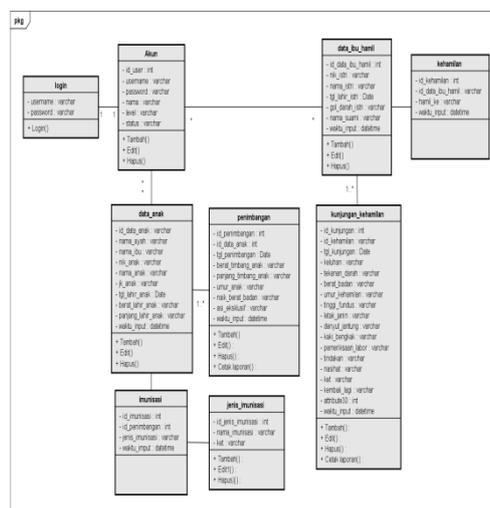


Gambar 3. Sequence Diagram Proses Login

Pada Gambar 3 saat pertama kali program dijalankan, maka akan di tampilkan langsung user *interface form login*. Ketika admin akan melakukan *login* kesistem, terlebih dahulu mengisi *username*, dan mengisikan *password* yang valid, setelah itu menekan *button login*. Sistem akan mengirimkan data yang diisi sebelumnya ke *database* tabel akun untuk di cek validasinya, jika benar maka user *interface* akan menampilkan halaman utama eposyandu Srikandi, dan jika salah user *interface* akan menampilkan *form login* kembali.

4.1.4 Class Diagram

Class diagram dibawah ini menggambarkan hubungan dari setiap kelas-kelas atau tabel-tabel dalam *database*

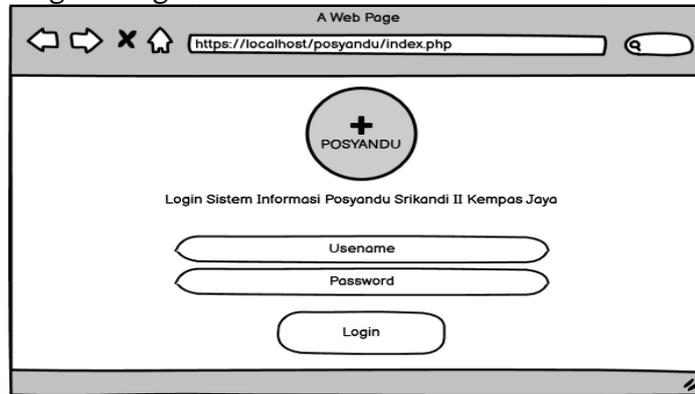


Gambar 4. Class Diagram Sistem Informasi Posyandu Srikandi

Class diagram merupakan diagram kelas yang bersifat statis, yaitu memperlihatkan himpunan kelas, interface, kolaborasi, serta relasi antar sistem yang saling berkaitan untuk menjadi satu-kesatuan eposyandu Srikandi yang terlihat pada gambar 4.

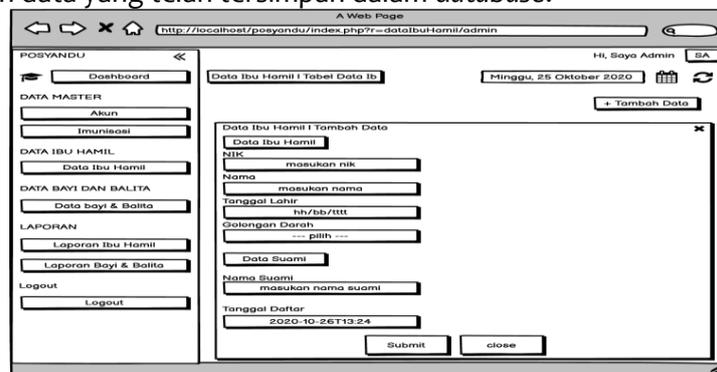
4.2 Perancangan Antar Muka Sistem

Berikut ini merupakan rancangan interface/antarmuka yang dibuat, adapun macam-macam desain dijelaskan pada gambar-gambar dibawah ini



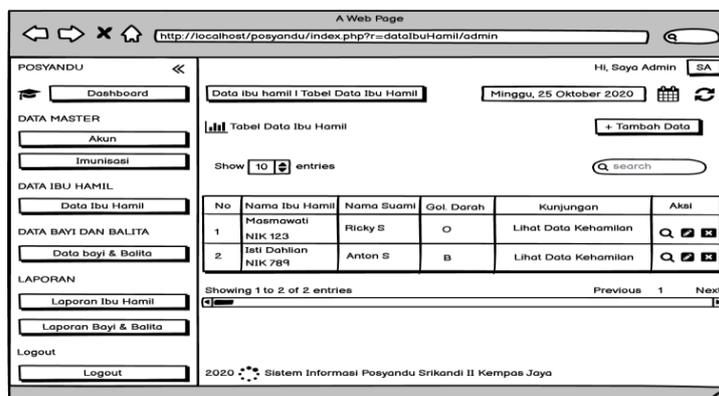
Gambar 5. Halaman Login

Gambar 5 diatas Merupakan tampilan login sistem, username dan password yang di masukan harus sesuai dengan data yang telah tersimpan dalam database.



Gambar 6. Halaman Tambah Data Ibu Hamil

Gambar 6 diatas digunakan untuk menambahkan data ibu hamil agar terdaftar di tabel data ibu hamil.



Gambar 7. Halaman Data Ibu Hamil

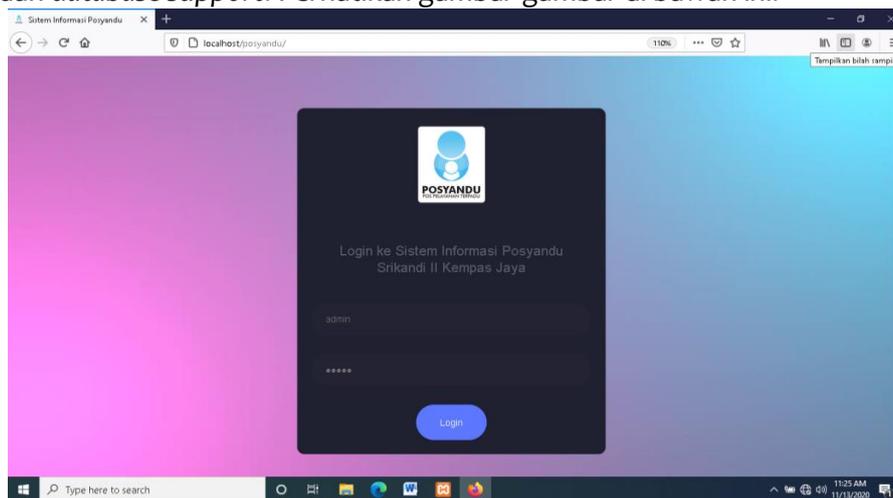
Gambar 7 diatas merupakan halaman data ibu hamil dimana menampilkan data ibu hamil yang telah di inputkan, admin dapat melihat mengubah dan menghapus data ibu hamil apabila terjadi salah penginputan data.

4.3 Implementasi Sistem Informasi

Implementasi merupakan mempresentasikan hasil desain kedalam program, yang mana dalam tahap ini peneliti merancang sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman Php dan untuk penyimpanan data dalam bentuk *database MySQL*.

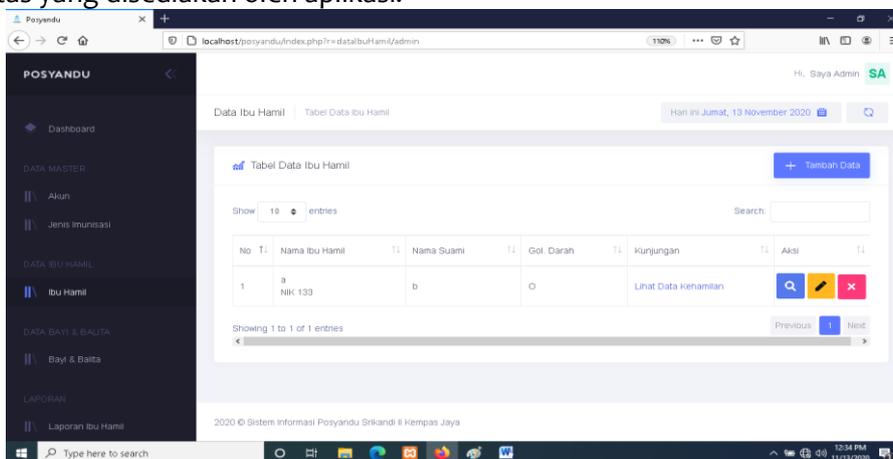
4.3.1 Implementasi program

Implementasi / penerapan program pada sistem informasi kesehatan ibu dan anak di posyandu srikandi II kempas jaya berbasis web hasil perancangan antarmuka dengan menggunakan *software pendukung* dan *database support*. Perhatikan gambar-gambar di bawah ini.



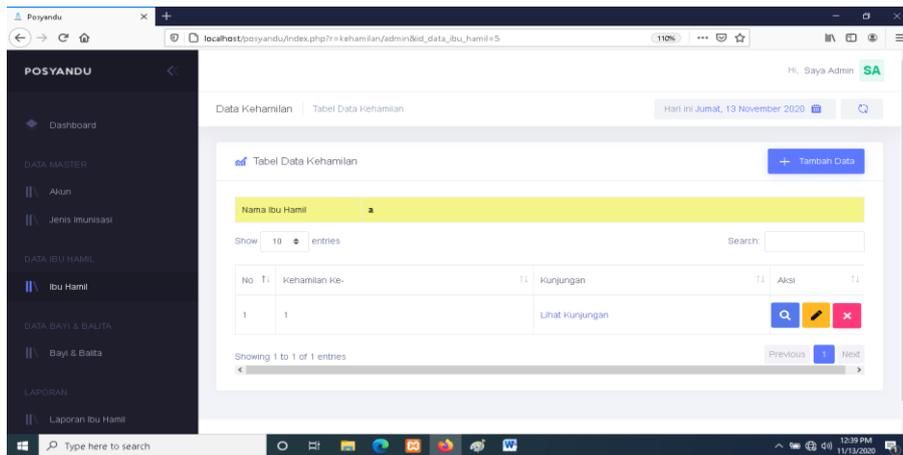
Gambar 8. Halaman Login

Gambar 8 diatas halaman *Login* adalah merupakan pintu utama untuk memasuki menu utama aplikasi atau program, setiap user baru harus *login* terlebih dahulu agar dapat memanfaatkan semua fasilitas yang disediakan oleh aplikasi.



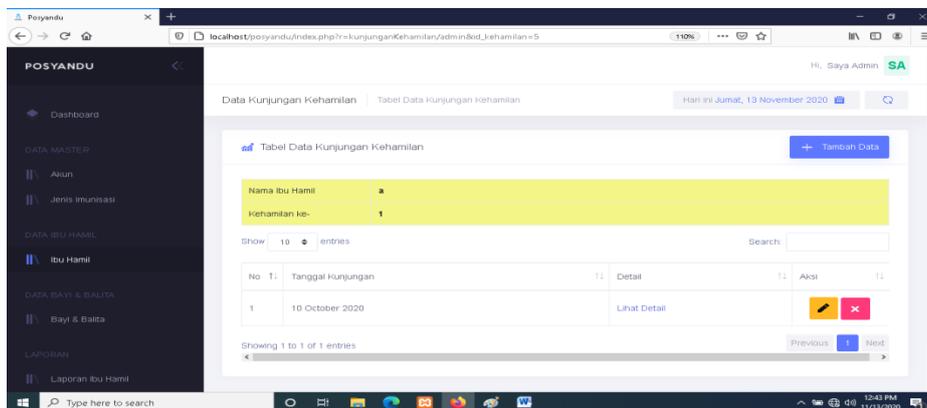
Gambar 9. Halaman Tabel Data Ibu Hamil

Gambar 9 diatas di jelaskan halaman tabel data ibu hamil digunakan untuk mengelola data ibu hamil, admin dapat menambahkan data ibu hamil, melihat data ibu hamil, melihat data kehamilan, admin juga bisa mengubah data, dan menghapus data ibu hamil.



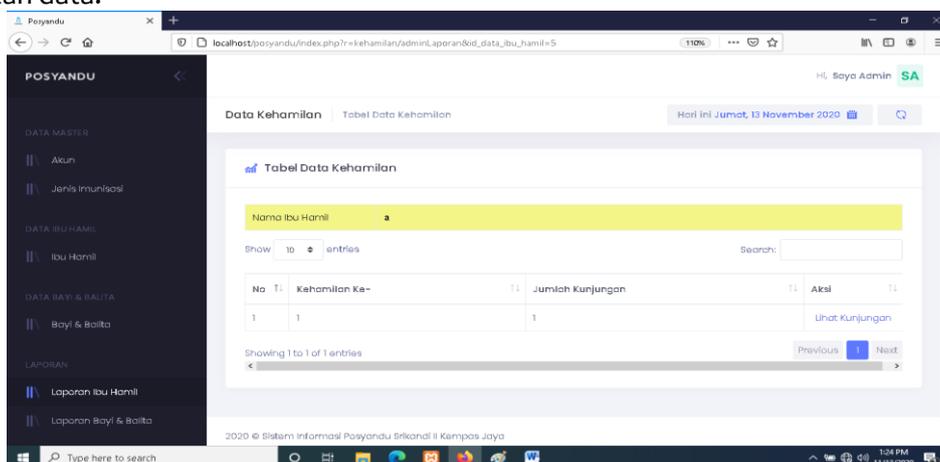
Gambar 10. Halaman Tabel Data Kehamilan

Gambar 10 halaman tabel data kehamilan digunakan untuk mengelola data kehamilan, dimana admin dapat menambahkan data kehamilan agar terdaftar ditabel kehamilan. admin juga bisa mengubah data, dan menghapus data kehamilan apabila terjadi kesalahan dalam penginputan data.



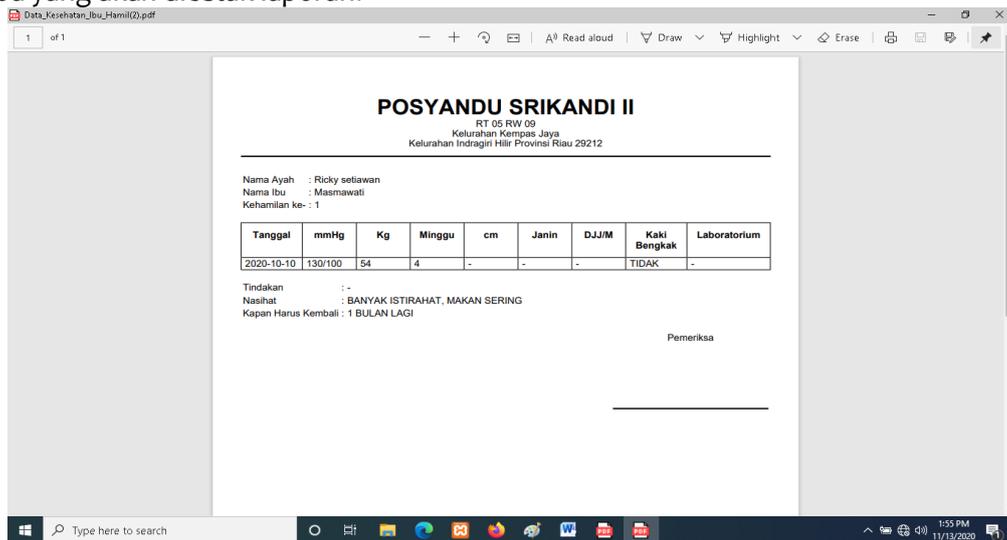
Gambar 11. Halaman Tabel Data Kunjungan Kehamilan

Gambar 11 di atas dijelaskan halaman tabel data kunjungan kehamilan digunakan untuk mengelola data kunjungan, admin menambahkan data kunjungan disetiap posyandu agar dapat dipantau perkembangannya kehamilan setiap bulanya. dimana admin juga dapat melihat detail kehamilan, mengubah data, dan menghapus data kunjungan apabila terjadi kesalahan dalam penginputan data.



Gambar 12 Halaman Laporan Data Kehamilan

Gambar 12 diatas menjelaskan halaman ini admin dapat memilih laporan data kehamilan yang keberapa yang akan dicetak laporan.



Gambar 13 Halaman cetak laporan ibu hamil

Gambar 24 di atas adalah hasil laporan dari data kunjungan ibu hamil.

4.4 Pengujian sistem

Setelah sistem selesai dibuat, selanjutnya sistem akan diuji kelayakannya. Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan *black box* dan *whithe box testing*.

4.4.1 Pengujian Black Box

Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Pengujian *black box* mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interfacenya*), fungsionalnya. Tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detailnya hanya mengetahui *input* dan *output*.

Tabel 1. Black Box Testing

DIUJI	DIINPUT-KAN	DIHARAPKAN	KENYATAAN	KETERANGAN
Username dan password	admin admin	Selamat datang disistem posyandu srikandi II	Tersimpan	[<input checked="" type="checkbox"/>] Benar [] Salah
Username dan password	Admn 1 1234	Username Or Password Is Valid	Tidak tersimpan	[] Benar [<input checked="" type="checkbox"/>] Salah
Username dan password	Admin123	Please Fill Out This Field		[] Benar [<input checked="" type="checkbox"/>] Salah

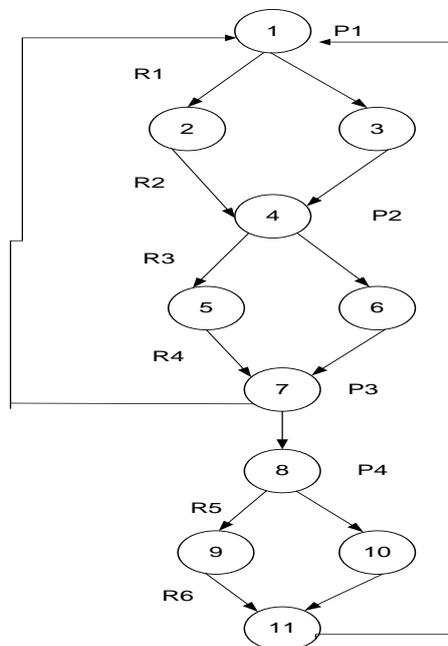
4.4.2 White Box Testing

```

1. if (trim($username)== ""){
2.   echo "<script type=text/javascript>alert('usernamekosong');</script>";
   include "login.php";
3.   exit;
   }
4. elseif (trim($password)== ""){
5.   echo "<script type=text/javascript>alert ('password kosong');</script>";
   include "login.php";
6.   exit;
   }
7. $sql="select * from pakar where userID='$username' and passID='$password'";
   $query=mysql_query ($sql);
   $ada=mysql_num_rows($query);
8. if ($ada==1)
   {
9.   session_start();
   session_register("pakar");
   $_SESSION['userID']=$username;
   $_SESSION['passID']=$password;
   header ("location:index.php");
10.  exit;
   }
11. else
   {
   echo "username dan password salah";
   include "login.php";
   exit;
   }

```

Berdasarkan alur logika tersebut, maka flowgraph login dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 14. Flowgraph Login Admin

Menentukan jalur independen menggunakan metrik kompleksitas siklomatis :

$$V(G) = \text{Jumlah Region} = 6$$

$$V(G) = E - N + 2 = (15-11) + 2 = 6$$

$$V(G) = P + 1 = 5 + 1 = 6$$

Dimana :

E = Jumlah Busur / Link

N = Jumlah Simpul

Independent Path login admin adalah :

$$\text{Path 1} = 1,2,4,5,7,8,9,11$$

$$\text{Path 2} = 1,2,4,6,7,8,9,11$$

$$\text{Path 3} = 1,2,4,5,7,8,10,11$$

$$\text{Path 4} = 1,2,4,6,7,8,10,11$$

$$\text{Path 5} = 1,3,4,6,7,8,10,11$$

$$\text{Path 6} = 1,3,4,6,7,8,9,11$$

$$\text{Path 7} = 1,3,4,5,7,8,10,11$$

$$\text{Path 8} = 1,3,4,5,7,8,9,11$$

Pada metode *white box login admin* dapat diketahui bahwa alur program yang membentuk *flowgraph* terdapat jumlah region 6, jumlah busur 15, jumlah simpul 11, jumlah path 6 dan alur *independent path* 8. Dari hasil pengujian tersebut dengan menggunakan metode *white box* pada kode program login admin maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *login admin* tersebut tidak mengalami *error* atau valid.

5 KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem ini mempermudah kader posyandu mengelola dan menyimpan data yang disesuaikan dengan kebutuhan pihak posyandu srikandi II, maka data kegiatan posyandu srikandi II menjadi lebih mudah untuk diolah dan di akses kembali dalam satu sistem.
2. Karena program ini menggunakan aplikasi berbasis web, maka memudahkan mengakses program ini di semua pc atau laptop di lingkungan posyandu.
3. Adanya sistem informasi kesehatan ibu dan anak berbasis web ini, dapat membantu pekerjaan kader posyandu srikandi II dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah Rw 09 Kempas jaya.
4. Program ini menghasilkan laporan kunjungan posyandu yang diikuti oleh anggota posyandu srikandi II yang dilakukan setiap satu bulan sekali.

REFERENSI

- [1] M. Hasbiyalloh and D. A. Jakaria, "Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan Handphone di Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya," *Jumantaka*, vol. 1, no. 1, pp. 61–70, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumantaka/>.
- [2] I. W. K. Kouw et al., "Membangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Dengan Metode Mdd (Model Driven Development) Di Raudhatul Athfal Nahjussalam," *J-SIKA*, vol. 3, no. 1, pp. 30–52, 2020.
- [3] H. A. Nugroho and D. Nurdiana, "Hubungan Antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes," *Fikkas J. Keperawatan*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2008.

- [4] A. Kualitas, P. Buku, and K. Ibu, “Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak,” *J. Kesehat. Masy.*, vol. 10, no. 1, pp. 14–20, 2014, doi: 10.15294/kemas.v10i1.3065.
- [5] V. G. U. Rudi Hermawan, Arief Hidayat, “Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Ganesha Operation Semarang),” *Indones. J. Softw. Eng. Audit*, vol. 2, no. 1, pp. 31–38, 2016.